

Hermanto, Zulhaini, Ikrima Mailani

PERAN KOMUNIKASI DALAM KELUARGA UNTUK MEMBENTUK SIKAP SOSIAL SISWA DI MTs NURUL YAQIN DESA TELUK KABUNG KECAMATAN GAUNG KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

Hermanto, Zulhaini, Ikrima Mailani
Universitas Islam Kuantan Singingi

Email : Hermanto@gmail.com

ABSTRAK

Secara Etimologis atau menurut asal katanya, istilah komunikasi berasal dari bahasa latin, yaitu *communication*, yang akar katanya adalah *comunis*, tetapi bukan partai *comunis* dalam kegiatan politik . arti *comunis* disini adalah sama, dalam arti kata sama makna , yaitu sama makna mengenai suatu hal. Dalam observasi yang peneliti lakukan di MTs Nurul Yaqin Desa Teluk Kabung menemukan gejala – gejala yang berkaitan dengan Peran komunikasi dalam keluarga untuk membentuk sikap sosial siswa di mts nurul yaqin desa teluk kabung sebagai berikut : 1.Peran Komunikasi Keluarga dalam membentuk sikap sosial siswa belum tercipta dengan baik, karena masih adanya komunikasi yang belum efektif dalam keluarga. 2. Kurang baiknya komunikasi dalam keluarga sehingga sikap sosial siswa disekolah tidak terjadi dengan baik pula.3.Tidak terjadi komunikasi antara dua arah yang membentuk sikap keterbukaan, sehingga siswa disekolah tidak mempunyai sikap sosial dan keterbukaan yang baik.Penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, dan wawancara. Adapun jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian diskriptif kualitatif, Langkah – Langkah penelitian ini terdiri atas kajian tentang temuan penelitian produk yang akan dikembangkan , mengembangkan produk, melakukan uji coba lapangan sesuai dengan latar dimana produk tersebut akan dipakai.dan teknik analisa data menggunakan kuantitatif yang dikategorikan menjadi analisi deskriptif. Peran komunikasi dalam keluarga untuk membentuk sikap sosial siswa di MTs Nurul Yaqin Desa Teluk Kabung Kecamatan Gaung Kabupaten Indragiri Hilir. Berperan sangat baik dalam berkomunikasi dalam sebuah keluarga yang mana keluarga berperan sebagai pembimbing dan panutan bagi anak-anaknya di dalam keluarga, begitu juga sikap sosial siswa di sekolah sangat baik, ini di lihat dari siswa berperilaku sopan santun,ramah dan peduli sesama.

ABSTRAK

Etymologically or according to the origin of the said communication, the term comes from the latin, i.e. communication, the root is comunis, but not the party comunis in political activities. the meaning here is the same comunis, within the meaning of the words of the same meaning, that the same meaning of a thing. In the observation that researchers did in MTs Nurul Yaqin Kabung Bay Village find symptoms – symptoms related to the role of communication in the family to form the social attitude of students in mts nurul yaqin kabung Bay Village as follows: 1. The role of the Family in shaping Communications social attitudes have not been created properly, because it still has not been effective communication within the family. 2. Less good communication within the family of social attitudes so that students in schools do not happen with good anyway. 3. communication does not occur between the two directions that form the attitude of openness, so that students in schools do not have social attitudes and openness is good.The author uses data collection techniques in the form of observation, and interviews. As for this kind of research using this type of qualitative research diskriptif, steps-steps Research comprises the study of the findings of the research products that will be developed, developing products, doing field trials in accordance

with the the setting in which these products will be used. and techniques of data analysis using quantitative analysis deskriptip be found. The role of communication in the family to form the social attitude of students in MTs Nurul Yaqin Kabung Bay Village Sub District of Indragiri Hilir Echoes. Plays very good in communicating in a family which the family acted as mentors and role models for her children in the family, as well as the social attitude of students in this school is very good, in view of the students behave manners, friendly and caring about each other.

Kata Kunci : **Peran Komunikasi, Dan Sikap Sosial Siswa**

PENDAHULUAN

Salah satu ciri penting pendidikan humanistik adalah adanya komunikasi yang efektif antara pendidik dengan siswa. Komunikasi merupakan faktor penting dalam interaksi, karena komunikasi menyebabkan adanya saling pengertian antar orang yang berkomunikasi. Kalau di dalam komunikasi mampu menumbuhkan saling pengertian maka relasi itu akan amat produktif dan efektif.

Komunikasi antara orang tua (suami dan istri) pada dasarnya harus terbuka. Hal tersebut karena suami-istri telah merupakan suatu kesatuan. sebagaimana firman Allah dalam Surah An Nisa" ayat 9 yang artinya: *"Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan Perkataan yang benar"* (Q.S. Annisa: 9). Menurut Sarlinto Wirawan Sarwono yang dimaksud dengan sikap sosial adalah " sikap yang ada pada kelompok orang yang ditunjukkan kepada sesuatu objek yang menjadi perhatian seluruh orang-orang tersebut".¹ Sedangkan menurut Abu Ahmadi sikap sosial adalah " kesadaran individu yang menentukan perbuatan yang nyata, yang berulang-ulang terhadap objek

sosial".² Berdasarkan uraian di atas hubungan komunikasi dalam keluarga berperan dalam pembentukan sikap sosial siswa. Hal ini dapat terjadi seperti sebagai berikut:³ 1) Bersifat keterbukaan

- 2) Dilakukan secara kontinyu/terus menerus
- 3) Mengkomunikasikan sesuatu hal/berita yang benar
- 4) Komunikasi dilakukan dua arah
- 5) Dilakukan dengan ramah dan hormat

1) Komunikasi

Secara Etimologis atau menurut asal katanya, istilah komunikasi berasal dari bahasa latin, yaitu *communication*, yang akar katanya adalah *comunis*, tetapi bukan partai *comunis* dalam kegiatan politik . arti *comunis* disini adalah sama, dalam arti kata sama makna , yaitu sama makna mengenai suatu hal. Jadi, komunikasi berlangsung bila orang-orang terlibat kesamaan makna mengenai suatu hal yang dikomunikasikan. Sedangkan menurut Rea Sedwig Beliau Mengatakan Komunikasi Dalam Keluarga Adalah Pengorganisasian yang menggunakan kata-kata, sikap tubuh, intonasi suara, tindakan untuk menciptakan harapan image, ungkapan serta saling membagi pengertian, Dengan demikian akan menimbulkan saling pengertian di antara seluruh anggota

¹Sarlinto Wirawan Sarmono, Pengantar Ilmu Psikologis, (Jakarta : Bulan Bintang, 1982), hlm. 104

²Abu Ahmadi, Psikologis Sosial, (Jakarta : Rhineka Cipta, 2013), hlm. 163.

³Mar'at, Sikap Manusia Perubahan dan Pengukuran, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2011), hlm.10

keluarga, dan dengan demikian akan terbina dan tercipta tanggung jawab sebagai anggota keluarga.

2). Keluarga

Keluarga adalah sebagai institusi yang terbentuk karena ikatan perkawinan. Di dalamnya hidup bersama pasangan suami istri secara sah karena pernikahan. Mereka hidup bersama sehidup semati, ringan sama dijinjing berat sama dipikul, selalu rukun dan damai dengan suatu tekad dan cita-cita untuk membentuk keluarga sejahtera lahir dan batin.⁴

3). Sikap Sosial

Sikap adalah bagian yang penting dalam kehidupan sosial, karena kehidupan manusia selalu dalam berintraksi dengan orang lain. Menurut pendapat beberapa pakar, sikap menentukan perilaku seseorang. Menurut Midayatun berpendapat bahwa sikap sekelompok orang terhadap orang lain dapat mempengaruhi kehidupan dan keberhasilan orang lain.⁵

4).Siswa

Siswa merupakan individu yang sedang mengalami perkembangan dan memerlukan pembinaan secara kontinu dan terarah yang positif. Hal ini tidak lain karena siswa adalah tanggung jawab orang tua. Hal ini sebagaimana yang terdapat dalam surah Attahrim ayat 6 yang artinya : *"Hai orang-orang yang beriman*

*peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka. "(Q.S. At-Tahrim: 6)*⁶

METODE PENELITIAN

a.Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan ditengah-tengah masyarakat dan sekolah untuk memberikan gambaran lengkap tentang suatu keadaan. Metode kualitatif dapat diartikan sebagai suatu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagai mana adanya tanpa bermaksud untuk membandingkan.⁷

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif , yaitu suatu metode yang di gunakan untuk mendapatkan gambaran sesuatu apa adanya.

a. Teknik Analisa Data

Dalam hal analisis data kualitatif, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.⁸

1.Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan

⁴Syaiful Bahri Djamarah. M.Ag. Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi Dalam Keluarga. Pt. Rineka Cipta (Jakarta 2017).Hal. 18

⁵Midayatun, Psikologi Sosial . Pt. Rineka (Jakarta. 2013)

⁶Muhamad Sukri Albani Nasution. Ilmu Sosial Buyada Dasar. Pt Raja Grafindo Persada. (Jakarta 2015).

⁷Sumardi Suria Brata, *Metodologi penelitian* (Jakarta: Raja Wali, 2011).Hal. 24

⁸Sugiyono, *Metode penelitian Kualitatif, Kualitatif, R&D*. Alfabeta (Bandung, 2017). Hal. 244

semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisi data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya..⁹

1.Data Display (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Bagan, hubungan antar kategori, *Flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman Menyatakan “ *the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menampilkan data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut.” *Looking at displays help us to understand what is happening and to do something-further analysis or caution on that understanding*”.¹⁰

1.Kesimpulan

Jadi berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Dalam teknik analisa data kualitatif apabila data sudah terkumpul dengan menggunakan teknik pengumpulan data atau instrument yang telah ditetapkan, maka selanjutnya menggunakan reduksi data dengan hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data. Selanjutnya penyajian data dilakukan setelah reduksi data ini dibuat berbentuk teks yang bersifat naratif untuk

mempermudah dalam melakukan analisa data ini.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat penulis simpulkan dua hal yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian : Peran komunikasi dalam keluarga untuk membentuk sikap sosial siswa di MTs Nurul Yaqin Desa Teluk Kabung Kecamatan Gaung Kabupaten Indragiri Hilir. Berperan sangat baik dalam berkomunikasi dalam sebuah keluarga yang mana keluarga berperan sebagai pembimbing dan panutan bagi anak-anaknya di dalam keluarga. Agar anak dapat bersikap sosial dengan baik di dalam keluarga maupun di luar lingkungan keluarga baik di sekolah maupun di masyarakat. Baiknya komunikasi keluarga kepada anak di rumah yang telah mengajarkan anak untuk selalu bersikap empati kepada orang lain, bersikap terbuka, dan selalu memberikan dukungan kepada siswa dengan sepetuh nya agar siswa selalu mengamalkan dan mempraktekannya baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat. hal itu berdampak baik pula kepada siswa yang telah membawa ajaran orang tuannya ke sekolah, dengan keluar yang telah berkomunikasi dengan baik kepada anak di rumah itu lebih membuat sikap sosial siswa di sekolah lebih baik bahkan siswa mengamalkan ajaran orang tuanya di sekolah misalnya peduli kepada orang lain, sopan kepada guru dan teman-temannya, dan dapat bersosialisasi dengan baik kepada orang di sekitarnya. Dan itu berdampak positif kepada siswa yang mana sikap sosial siswa di sekolah sangat baik, baik itu kepada guru maupun kepada teman-temannya.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian. Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Pt. Alfabeta (Bandung). 2017.hal.247-248

¹⁰Ibid., hal.249

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, Psikologis Sosial, (Jakarta : Rhineka Cipta, 2013).
- Anas Sudijono, *pengantar Statistik Pendidikan*. (jakarta : Raja wali pers, 2008).
- Balson, Maurice. 2011. *Becoming Better Parents: Menjadi Orang Tua yang Sukses*. Jakarta: PT Grasindo
- e-journal "Acta Diurna" Volume IV. No.4. Tahun 2015.
- Endah kurniawati . psikologi pendidikan . Pt .Raja Grapindo Persada .Jakarta (2013).
- Helmawati, S.E,M.Pd.I. Pendidikan Keluarga.Pt Remaja Rosdakarya (Bandung.2014).
- Jurnal. Hj. Patmah , Pengaruh Keluarga Dalam Membentuk Sikap Sosial Anak di SDN 7 Bungtiang. 2010
- Lewis.IlmU Sosial Budaya Dasar.PT Raja Grapindu Persada (Jakarta. 2015).
- Mar'at, Sikap Manusia Perubahan dan Pengukuran, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2011).
- Midayatun, Psikologi Sosial . Pt. Rineka (Jakarta. 2013).
- Muhamad Sukri Albani Nasition. Ilmu Sosial Buyada Dasar. Pt Raja Grapindo Persada. (Jakarta 2015).
- Margono , *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Observasi. Peran Komunikasi Dalam keluarga Untuk Membentuk Sikap Sosial Siswa. (Teluk Kabung : 25 mei 2018).
- Suhendi, H. Hendi dan Ramdani Wahyu. 2010. *Pengantar Studi Sosiologi Keluarga*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sarlinto Wirawan Sarmono, Pengantar Ilmu Psikologis, (Jakarta : Bulan Bintang, 1982).
- Soejono Soekamto, sosiologis Suatu Pengantar (Jakarta: Rajawali Press, 2014).
- Syaiful Bahri Djamarah. M.Ag. Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi Dalam Keluarga. Pt. Rineka Cipta (Jakarta 2017).
- Syaiful Bahri Djamarah. M.Ag. Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi Dalam Keluarga. Pt. Rineka Cipta (Jakarta 2017).
- Soelman. Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi Dalam Keluarga. Pt. Rineka Cipta (Jakarta 2017).
- Sumardi Suria Brata, *Metodologi penelitian* (Jakarta: Raja Wali, 2011).
- Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Alfabeta (Bandung, 2017).
- Walgito, Bimo. 20014. *Bimbingan & Konseling di Sekolah*. Yogyakarta: Andi Offset.